

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat masalah serta hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL di SMK N 2 Yogyakarta , ditinjau dari standar kompetensi:
 - a. Memahami karakteristik peserta didik sebesar 58,54 %. Kriteria ini dikategorikan **cukup** (tabel data terdapat di lampiran 1). Pada instrument ini mampu mengukur 80,1 % dari variable yang diukur dengan kategori sangat valid.
 - b. Menguasai bidang studi sebesar 66,84 %. Kriteria ini dikategorikan **tinggi** (tabel data terdapat di lampiran 2). Pada instrument ini mampu mengukur 84,4 % dari variable yang diukur dengan kategori sangat valid.
 - c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik sebesar 62,5 %. Kriteria ini dikategorikan **tinggi** (tabel data terdapat di lampiran 3). Pada instrument ini mampu mengukur 80,4 % dari variable yang diukur dengan kategori sangat valid.
 - d. Memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru sebesar 80,27 %. Kriteria ini dikategorikan **sangat tinggi** (tabel data terdapat di lampiran

- 4). Pada instrument ini mampu mengukur 87,4 % dari variable yang diukur dengan kategori sangat valid.
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga) sebesar 55,16 %. Kriteria ini dikategorikan **cukup** (tabel data terdapat di lampiran 5). Pada instrument ini mampu mengukur 95,7 % dari variable yang diukur dengan kategori sangat valid.
- f. Memiliki kemampuan mengelola (*managerial*) program kegiatan sebesar 60,05 %. Kriteria ini dikategorikan **tinggi** (tabel data terdapat di lampiran 6). Pada instrument ini mampu mengukur 93,2 % dari variable yang diukur dengan kategori sangat valid.
- g. Memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah sebesar 48,91 %. Kriteria ini dikategorikan **cukup** (tabel data terdapat di lampiran 7). Pada instrument ini mampu mengukur 91,5 % dari variable yang diukur dengan kategori sangat valid.
- h. Memiliki potensi *life skill* sebesar 52,89 %. Kriteria ini dikategorikan **cukup** (tabel data terdapat di lampiran 8). Pada instrument ini mampu mengukur 92,2 % dari variable yang diukur dengan kategori sangat valid.
2. Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu :
- a. Faktor Pendukung
- Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pendidikan psikologi dan mampu untuk memahami karakter peserta didik, penguasaan materi yang

cukup matang, sistem belajar yang bersifat komunikatif dan interaktif, program kerja yang terlaksana dengan baik, memiliki keterampilan dan kreatifitas sebagai seorang mahasiswa.

b. Faktor Penghambat

Mahasiswa kurang menguasai materi yang akan disampaikan, minimnya fasilitas sekolah yang dapat menunjang proses belajar mengajar, kurangnya keterampilan dan pengalaman seorang mahasiswa tersebut dalam mengajar menghadapi peserta didik.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, hendaknya lebih ditingkatkan lagi proses belajar mengajar yang dapat menunjang pemahaman peserta didik pada bidang studi tersebut. Dengan cara penerapan keterampilan dan kreatifitas serta adanya pelatihan-pelatihan yang ditujukan kepada peserta didik. Perlu adanya perbaikan pada tiap-tiap instrument untuk item soal yang memiliki rerata kurang dari tiga.

1. Standar kompetensi memahami karkteristik peserta didik.

Semua item memiliki rerata kurang dari tiga, maka perlu adanya perbaikan, yaitu : mengidentifikasi tingkat perkembangan kognitif / kecerdasan siswa, mengidentifikasi tingkat perkembangan afektif / sikap siswa, mengidentifikasi berbagai macam gaya belajar siswa, mengidentifikasi berbagai macam potensi siswa, memberikan motivasi bagi siswa,

memberikan dukungan dan penghargaan kepada siswa dan mengidentifikasi tingkat perkembangan psikomotorik / keterampilan siswa.

2. Standar kompetensi menguasai bidang studi.

Semua item memiliki rerata kurang dari tiga, maka perlu adanya perbaikan, yaitu : mendeskripsikan struktur submateri mata pelajaran, menetapkan urutan penyampaian materi pelajaran berdasarkan tema dan persoalan keilmuan, menyampaikan materi dengan lancar sesuai struktur materi dan kurikulum, menerapkan konsep-konsep mata pelajaran lain, menyampaikan fakta manfaat aplikasi nyata dalam masyarakat dan mengolah materi pelajaran agar mudah dipahami siswa.

3. Standar kompetensi menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik.

Perlu adanya perbaikan untuk beberapa item karena memiliki rerata kurang dari tiga yaitu : mempelajari berbagai macam bentuk asesmen beserta prosedurnya dengan baik, menyusun rencana berbagai macam bentuk asesmen dengan baik, melakukan berbagai macam bentuk asesmen sesuai prosedurnya, mengolah data hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran, merencanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menemukan cara baru yang memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran dan berusaha menciptakan suasana kelas belajar yang kondusif dengan melibatkan semua siswa, menggunakan berbagai macam model pembelajaran dalam mengajar dan melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai macam media dan sumber materi. Sedangkan item yang memiliki rerata di atas tiga yaitu :

merencanakan pembelajaran sesuai silabus dengan menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP.

4. Standar kompetensi memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru.

Semua item memiliki rerata kurang dari tiga, maka perlu adanya perbaikan, yaitu : beradaptasi dengan keadaan lingkungan dan masyarakat sekolah, melakukan evaluasi diri tentang kinerja, mandiri dalam melaksanakan perencanaan program pembelajaran yang berorientasi pada siswa, bekerjasama dengan seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan perencanaan program KKN-PPL, mengevaluasi diri untuk meningkatkan kinerja sebagai seorang guru, mencari informasi dari sumber elektronik serta media cetak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menunjukkan keteladanan sikap dan tindakan yang baik kepada seluruh masyarakat di sekolah.

5. Standar kompetensi memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga).

Semua item memiliki rerata kurang dari tiga, maka perlu adanya perbaikan, yaitu : menjabarkan visi dan misi sekolah kedalam program kerja KKN-PPL, bekerjasama secara sinergis sesuai struktur fungsi setiap komponen sekolah, mengidentifikasi potensi dan masalah sekolah untuk mendukung kelancaran program kerja KKN-PPL dan melaksanakan program kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat sekolah dan luar sekolah.

6. Standar kompetensi memiliki kemampuan mengelola (*managerial*) program kegiatan.

Semua item memiliki rerata kurang dari tiga, maka perlu adanya perbaikan, yaitu : melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat, mencatat secara tertib hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan harian yang dilakukan, membuat laporan hasil kegiatan yang akurat sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan dan merencanakan program kerja dengan memprioritaskan kebutuhan sekolah.

7. Standar kompetensi memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah.

Semua item memiliki rerata kurang dari tiga, maka perlu adanya perbaikan, yaitu : melaksanakan program penyuluhan untuk kemajuan sekolah kepada seluruh komponen sekolah dan melaksanakan suatu program pelatihan kepada siswa.

8. Standar kompetensi memiliki potensi *life skill*.

Semua item memiliki rerata kurang dari tiga, maka perlu adanya perbaikan, yaitu : tidak ragu-ragu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pihak sekolah untuk menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, menerapkan keterampilan khusus yang dimiliki untuk melaksanakan program ekstrakurikuler yang diikuti siswa dan tidak ragu-ragu mengkoordinasikan program KKN-PPL dengan sekolah dan masyarakat luar sekolah untuk melaksanakan kegiatan.